

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kelas lereng dan dosis pemupukan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung varietas hibrida. Kelas lereng terbaik adalah lereng L3 (15-35%) dengan pupuk NPK 100 kg/ha
2. Interaksi terbaik antara kelas lereng dan dosis pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung varietas hibrida terdapat pada kelas lereng L3 (15-35%) dengan pupuk NPK 100 kg/ha

5.1 Saran

Untuk mendapatkan hasil pemupukan yang lebih maksimal pada penelitian selanjutnya sebaiknya penanaman jagung pada lereng, cukup sampai di kelas lereng (15-35%). Di karenakan kelas lereng yang (>35%) erosinya cukup tinggi sehingga pupuk yang di berikan pada tanaman mudah terbawa oleh air bersama partikel tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A. A., Dariah, dan A. Mulyani. 2008. Strategi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 27 (2) : 43-49
- Anonim. 2005. A Pest Management Strategic Plan for Potato Production in California. Monfort Management Services (MMS) and The California Potato Research Advisory Board (CPRAB).
- Ademiluyi BO, Fabiyi EP. 2015. Response of hybrid maize (*Zea mays*) to organic and inorganic fertilizers in soils of South-West and North-Central Nigeria. *Int J Plant Soil Sci* 7(2): 121-127.
- Arsyad, S. 2006. Konservasi Tanah dan Air. Bogor: IPB Press.
- BPS Kabupaten Gorontalo. 2018. Mootilango Dalam Angka 2017/2018/2019 Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. Gorontalo
- BPS Provinsi Gorontalo. 2017. Gorontalo dalam angka tahun 2017. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, Gorontalo.
- BPS RI 2018. *Pendataan pertanian statistik tanaman pangan*.
- Darman S. 2008. Ketersediaan dan serapan hara P tanaman jagung manis pada Oxic Dystrudepts Palolo akibat pemberian ekstrak kompos limbah buah kakao. Universitas Tadulako, Palu.
- Husain J, J. N Luntungan, Y. Kamagi, dan Nurdin. 2004. Model usahatani jagung berbasis konservasi di Provinsi Gorontalo. *Laporan Hasil Penelitian Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Balitbangpedalda) Provinsi Gorontalo, Gorontalo*.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Cetakan Keenam. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Kartasapoetra. 2004. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta : PT Bineka Karya
- Lingga, P. 2003. *Petunjuk penggunaan pupuk*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mamonto, R. 2005. Pengaruh penggunaan dosis pupuk majemuk NPK Phonska terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays* Saccharata slurt). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Icschan, Gorontalo.
- McWilliams, D.A., D.R. Berglund, and G.J. Endres. 1999. Corn Growth and Management Quick Guide. . Diakses tanggal 12 Mei 2014.
- Nana Sudjana (1978), Media Pengajaran, Surabaya: Pustaka Dua
- Nurdin, Maspeke P., Illahude Z., dan F. Zakaria. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Jagung yang Dipupuk N, P, dan K pada Tanah Vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Tanah Trop*. Vol 14 No. 1. Hal. 49-56.

- Nuridin. 2008. Optimalisasi Produktifitas Lahan Kering melalui Pengembangan SistemUsahatani Konservasi Tanaman Jagung di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agropolitan* 1 (1): 1-15.
- Purwono dan R. Hartono. 2006. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Sawadaya, Jakarta.
- Rahmat Rukmana. 1997. Usaha Tani Jagung.PP Penerbit Kanisius. Jogjakarta
- Raihan, H. S. 2000. Pemupukan NPK dan Ameliorasi Lahan Pasang Surut Sulfat Masam Berdasarkan Nilai Uji Tanah Untuk Tanaman Jagung. *J. Ilmu Pertanian* 9 (1) : 20 – 28
- Rayes, M. 2006. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan : Yogyakarta. 298 hal.
- Rukmana, R. 2001. Aneka Olahan Limbah : Tanaman Pisang, JPambu Mete, Rossela. Kanisius, Yogyakarta.
- S. Ketaren. (1986). Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan, Jakarta : UIPress.
- Sarief, S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. C.V. Pustaka Buana, Bandung.
- Saragih, D., H. Hamim dan N. Nurmauli. 2013. Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pupuk urea dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung pioneer 27. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1): 50-54
- Smith, R, 1995, Chemical Process Design, McGraw Hill International Book Company, Singapore
- Subandi, I. Manwan, and A. Blumenschein. 1988. National Coordinated Research Program: Corn. Central Research Institute for Food Crops. Bogor. p.83.
- Suripin, (2001), Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air, Andi Offset, Yogyakarta
- Tambun V.B., (2013) Pengaruh Erosi Permukaan Terhadap kandungan Unsur Hara N,P,K tanah pada lahan pertanian Jagung di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo *Jurnal Hal-8 Program Studi Pend. Geografi, F.MIPA Universitas Negeri Gorontalo*
- Tim Karya Tani Mandiri, 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Nuansa Aulia, Bandung
- Warisno 1998. Budidaya Jagung Hibrida. Yogyakarta: Kanisius
- Wahyudi, I. 2009. Serapan N tanaman jagung (*Zea mays* L.) akibat pemberian pupuk guano dan pupuk hijau lamtoro pada Ultisol Wangi. Universitas Tadulako, Palu.